

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penciptaan karya fotografi ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip kamera lubang jarum pada kamera digital tidak hanya menghasilkan karakter visual yang berbeda secara estetis, tetapi juga dapat berfungsi sebagai bagian konseptual dalam membangun representasi pengalaman psikologis. Ketidakjelasan fokus, distorsi bentuk, serta kaburnya visual yang dihasilkan melalui teknik ini mampu menghadirkan visual yang tidak sepenuhnya stabil, sehingga dapat digunakan untuk menampilkan pengalaman subjektif yang bersifat internal dan tidak langsung.

Melalui rangkaian karya yang disajikan, penciptaan ini berusaha menyampaikan bahwa pengalaman sebagai individu introvert tidak bersifat statis, melainkan mengalami dinamika yang selalu bergerak. Proses tersebut bergerak dari kondisi pemisahan terhadap lingkungan eksternal, berlanjut pada fase isolasi dan tekanan internal, kemudian berkembang menjadi fragmentasi serta ketidakstabilan identitas. Selanjutnya, kondisi tersebut tidak berhenti pada titik disintegrasi, tetapi berlanjut pada proses pemulihan, pembentukan kembali struktur diri, hingga kemampuan untuk menyesuaikan dengan lingkungan sosial secara lebih terkontrol.

Hasil penciptaan ini juga menunjukkan bahwa kesendirian tidak selalu berfungsi sebagai kondisi negatif, melainkan dapat menjadi bentuk regulasi yang memungkinkan individu untuk mengelola energi dan menjaga kestabilan internal. Namun ketika kondisi tersebut tidak terkendali, ia dapat berkembang menjadi tekanan yang mempengaruhi persepsi terhadap diri dan lingkungan. Dengan

demikian, pengalaman introvert dalam konteks ini tidak dipahami sebagai keterbatasan sosial, tetapi sebagai perbedaan cara dalam memproses stimulus dan membangun hubungan dengan realitas.

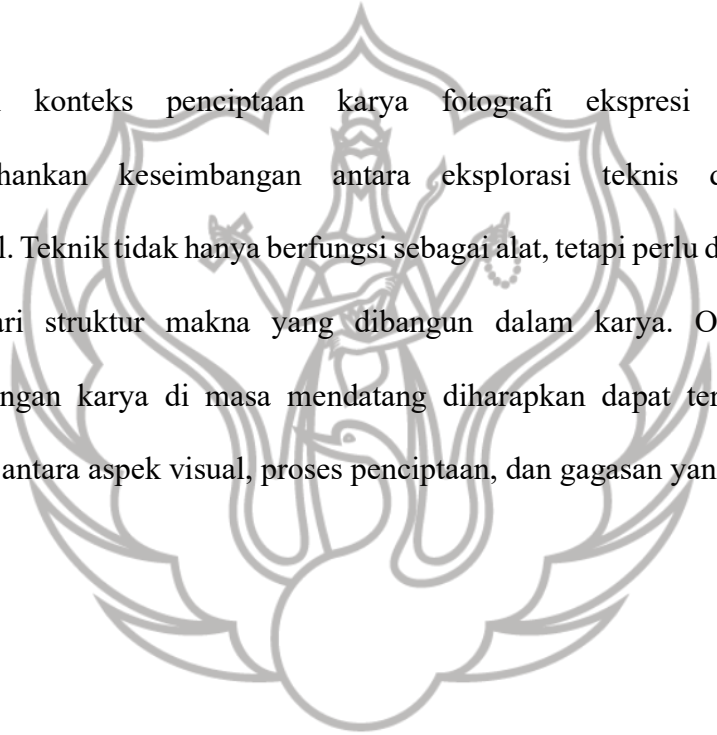
Selain itu, penciptaan ini menegaskan bahwa hubungan antara teknik, visual, dan makna tidak bersifat terpisah. Teknik lubang jarum tidak hanya menghasilkan efek visual, tetapi secara langsung mempengaruhi cara realitas direpresentasikan dan dipersepsikan. Melalui pendekatan ini, karya fotografi tidak hanya berfungsi sebagai media representasi, tetapi juga sebagai medium eksplorasi terhadap kondisi psikologis yang bersifat subjektif. Dengan demikian, penciptaan ini berkontribusi sebagai bentuk eksplorasi dalam fotografi ekspresi yang menggabungkan pendekatan teknis dengan pengalaman personal sebagai dasar pembentukan makna.

B. Saran

Berdasarkan proses penciptaan yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi pertimbangan untuk pengembangan selanjutnya baik dalam konteks teknis maupun konseptual. Secara teknis, penerapan prinsip kamera lubang jarum pada kamera digital masih memiliki keterbatasan dalam hal beberapa aspek seperti kontrol terhadap fokus, eksposur, serta kemungkinan masuknya debu ke dalam sensor kamera. Oleh karena itu, diperlukan eksplorasi lebih lanjut terkait pengembangan alat maupun metode yang dapat meningkatkan stabilitas teknis tanpa menghilangkan karakter visual yang dihasilkan. Eksperimen terhadap ukuran lubang, material penutup, serta kondisi pencahayaan juga dapat dilakukan untuk memperluas kemungkinan visual yang dihasilkan.

Secara konseptual, pendekatan yang digunakan dalam penciptaan ini masih berfokus pada pengalaman personal sebagai individu introvert. Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan memperluas sudut pandang, baik melalui eksplorasi pengalaman individu lain maupun melalui pendekatan yang lebih kontekstual terhadap lingkungan sosial. Hal ini dapat membuka kemungkinan untuk melihat bagaimana dinamika psikologis tersebut muncul dalam situasi yang berbeda.

Dalam konteks penciptaan karya fotografi ekspresi penting untuk mempertahankan keseimbangan antara eksplorasi teknis dan kedalaman konseptual. Teknik tidak hanya berfungsi sebagai alat, tetapi perlu dipahami sebagai bagian dari struktur makna yang dibangun dalam karya. Oleh karena itu, pengembangan karya di masa mendatang diharapkan dapat terus memperkuat hubungan antara aspek visual, proses penciptaan, dan gagasan yang diangkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Aron, E. N. (1996). *The highly sensitive person: How to thrive when the world overwhelms you*. Broadway Books
- Bate, D. (2016). *Art photography* (2nd ed). Tate Publishing.
- Cain, S. (2012). *Quiet: The power of introverts in a world that can't stop talking*. Crown.
- DeYoung, C. G. (2010). *Toward a theory of the Big Five*. *Psychological Inquiry*, 21(1), 26-33. <https://doi.org/10.1080/10478401003648674>
- Eysenck, H. J. (1967). *The biological basis of personality*. Charles C Thomas.
- Feist, J., Feist, G. J. (2010). *Theories of personality* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Laney, M. O. (2002). *The introvert advantage: How to thrive in an extrovert world*. Workman Publishing.
- McCrae, R. R., & Costa, P. T. (2008). *The five-factor theory of personality*. In O. P. John, R. W. Robins, & L. A. Pervin (Eds.), *Handbook of personality: Theory and research* (3rd ed., pp. 159-181). Guilford Press.
- Jung, C. G. (1921). *Psychological types* (H. G. Baynes, Trans.). Rascher.
- Jung, C. G. (1928). *Two essays on analytical psychology*. *Collected works* (Vol. 7). Princeton University Press.
- Renner, E. (2004). *Kamera lubang jarum photography: Rediscovering a historic technique*. Focal Press.
- Sari, N. L. (2018). Kepribadian *introvert* dalam fotografi ekspresi. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 1(1), 1–8.
- Sayifudin, M., & Susarno, L. H. (2013). Pemanfaatan Media Kamera Lubang Jarum Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Melukis Pada Siswa Kelas V SDI Darut Taqwa Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 4(No. 2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/2498>
- Soedjono, S. (2006). *Pot-pourri fotografi*. Penerbit Universitas Trisakti.
- Subtinanda, A., & Yuliana, N. (2023). Kepribadian ekstrovert dan introvert dalam konteks komunikasi antarpribadi mahasiswa ilmu komunikasi UNTIRTA. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(2), 15.
- Susanti, D. (2015). *Tahapan perwujudan dalam penciptaan seni*. Bandung: ITB Press.
- Sutedja, M., & Athoriq, F. (2021). Urgensi fotografi monokromatik hitam putih dalam dunia fotografi modern. *Widyakala Journal*, 8, 46–51.
- Wibowo, A. A. (2015). Fotografi tak lagi sekadar alat dokumentasi. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 9(2), 137-142. <https://doi.org/10.15294/imajinasi.v9i2.8847>
- Wilt, J., & Revelle, W. (2017). *Extraversion*. In V. Zeigler-Hill & T. K. Shackelford (Eds.), *Encyclopedia of personality and individual differences*. Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-28099-8_1155-1

Zelenski, J. M., Santoro, M. S., & Whelan, D. C. (2012). Would introverts be better off if they acted more like extraverts? *Journal of Research in Personality, 46*(5), 605–612.

